BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan teknologi dewasa ini, penggunaan komputer sebagai salah satu alat teknologi informasi sangat dibutuhkan keberadaannya hampir disetiap aspek kehidupan.

Penggunaan perangkat komputer sebagai perangkat pendukung manajemen dan pengolahan data adalah sangat tepat dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas data, dengan demikian penggunaan perangkat komputer dalam setiap informasi sangat mendukung sistem pengambilan keputusan.

Pendidikan Lembaga Pendidikan Dan Keterampilan Kecamtan Cilograng Kabupaten Lebak adalah merupakan Lembaga yang mengelola pendidikan kursusu mulai dari pemrograman perkantoran sampai perakitan Komputer.

Dalam aktifitasnya membuat laporan pendataan siswa Lembaga Pendidikan Dan Keterampilan Kecamatan Cilograng Kabupaten Lebak sudah menerapkan sistem komputerisasi secara optimal. Dalam menyajikan laporan tersebut penggunaan komputer dilakukan dengan pengetikan seluruh data siswa yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan menggunakan aplikasi Ms-Word dan Ms-Excel, sehingga didalam menghasilkan seluruh laporan dapat akurat dan tepat relatif cepat serta laporan yang dihasilkan sangat lengkap.

Data-data yang berhubungan dengan biodata siswa yang terhimpun itu tentu saja sangat diperlukan. Untuk memenuhi kebutuhan dalam pencarian

informasi dan laporan bagi siswa dibutuhkan suatu sistem informasi. Sistem informasi tersebut harus dapat diandalkan untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam mengambil keputusan manajemen baik rutin maupun strategis.

Keadaan ini mendorong suatu usaha untuk merancang suatu sistem informasi pendataan siswa Lembaga Pendidikan Dan Keterampilan Kecamtan Cilograng Kabupaten Lebak. Hal ini pula yang menjadi latar belakang penulis melakukan penelitian yang penulis sajikan dalam Proposal sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas peraktek kerja lapang ini yang berjudul ”**Analisis Sistem Informasi Pendataan Biodata siswa Pada Lembaga Pendidikan Dan Keterampilan”**

1.2 Identifikasi dan rumusan Masalah

a. Identifikasi masalah

Berdasarkan pemantawan pada lembaga pendidikan dan keterampilan saya telah menemukan masalah-masalah atau hambatan yang mana hambatan atau masalah ini bias mengurangi kinerja oprasional lembaga pendidikan dan keterampilan.

Adapun masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

a. pengolahan pendataan biodata siswa pada lpk belum bisa dilakukan secara cepat dan efisien
b. Kualitas SDM Staf pengajar lembaga pendidikan dan keterampilan masih perlu untuk ditingkatkan, sesuai dengan potensi yang diperlukan
c. bis mencari informasi yang cepat tentang siswa

b. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Analisis Sistem Informasi pendataan biodata pada lembaga pendidikan dan keterampilan
2. Bagaimana Analisis Sistem Informasi pendataan Biodata Siswa yang diusulkan di Lembaga Pendidikan Dan Keterampilan

1.3 Maksud Dan Tujuan

a. Maksud

1. Untuk mengetahui Analisis Sistem Informasi Pendataan Biodata Siswa yang berjalan pada lembaga pendidikan dan keterampilan kec. Cilograng kab. Lebak.
2. Untuk membuat Analisis Sistem Informasi pendataan biodata siswa pada lembaga pendidikan dan keterampilan kec. Cilograng kab. Lebak

b. Tujuan

tujuan yang hendak dicapai dalam kerja peraktek ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil pendataan biodata siswa pada lembaga pendidikan dan keterampilan
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pendataan biodata siswa pada lembaga pendidikan dan keterampilan

1.4 Batasan Masalah

1. Beban kerja dalam mengatur pendataan siswa semakin meningkat dan komplek, sedang di lain pihak kewenangan yang ada di lembaga pendidikan dan keterampilan dengan jumlah Stap pengajar yang terbatas
2. lembaga pendidikan dan keterampilan belum dapat menyelenggarakan sendiri pendidikan dan pelatihan, hal ini kembali pada kewenangan yang terbatas

1.5 Lokasi Dan Jadwal Kerja Peraktek

Tempat penelitian yang penulis lakukan adalah kantor LPK"yasmicom" yang beralamat di jalan Raya Bayah-Cibareno Km.25 Gunung Batu Desa Gunung Batu Kecamatan Cilograng Kabupaten Lebak Propinsi Banten.

Sedangkan waktu yang ditempuh untuk penelitian ini $\pm$ 1 bulan.

No	Aktivitas	Juli			
		I	II	III	IV
1	Survei	■			
2	Pengumpulan informasi		■		
3	Analisis Sistem			■	

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem

Sistem itu berasal dari bahasa Yunani yang artinya kesatuan. Suatu sistem terdiri dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

“Sistem adalah suatu jaringan kerja yang terdiri dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu” (Ponco W.Sigit, 1999:1).

Suatu sistem dalam mencapai tujuannya tentu memerlukan suatu proses yang terdiri atas bermacam-macam tipe proses misalnya proses secara konsep, proses secara fisik, proses secara prosedur, proses secara sosial dan lain-lainnya.

Suatu sistem yang baik harus mempunyai tujuan dan sasaran yang tepat karena hal ini akan sangat menentukan dalam mendefinisikan masukan yang dibutuhkan sistem dan juga keluaran yang dihasilkan.

Sistem dapat tercapai dengan baik bila terdapat pengawasan yang berguna untuk mengawasi pelaksanaan pencapaian tujuan yang terdiri atas pengawasan data masukan/input, pengawasan data keluaran/output, serta pengawasan terhadap operasi sistem.

2.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi. Namun demikian istilah ini memiliki banyak arti bergantung pada konteksnya, dan secara umum berhubungan erat dengan konsep seperti arti, pengetahuan, komunikasi, kebenaran, representasi, dan rangsangan mental.

Dalam beberapa hal pengetahuan tentang peristiwa-peristiwa tertentu atau situasi yang telah dikumpulkan atau diterima melalui proses komunikasi, pengumpulan intelejen, ataupun didapatkan dari berita juga dinamakan informasi. Informasi yang berupa koleksi data dan fakta seringkali dinamakan informasi statistik. Dalam bidang ilmu komputer informasi adalah data yang disimpan, diproses, atau ditransmisikan. Penelitian ini memfokuskan pada definisi informasi sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi dan alirannya.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah aplikasi komputer untuk mendukung operasi dari suatu organisasi, operasi, instalasi, dan perawatan komputer, perangkat lunak, dan data.

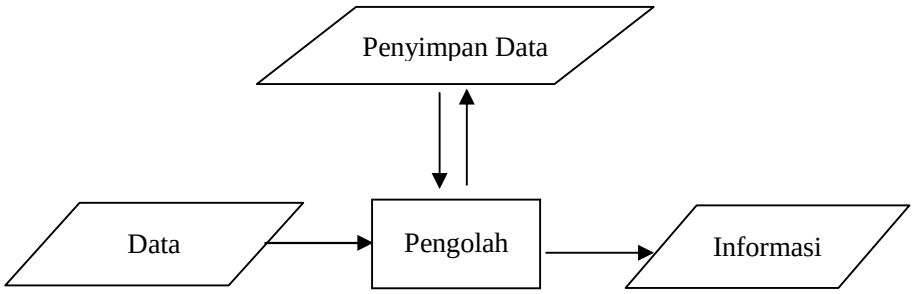
Sistem Informasi Manajemen adalah kunci dari bidang yang menekankan finansial dan personal manajemen. Sistem Informasi Penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang

dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan

2.4 Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber informasi adalah data, data adalah bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau data item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (event) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.

Hubungan antara data dengan informasi dapat dilihat seperti gambar dibawah ini :



Gambar 2.1 Transformasi data menjadi informasi

Dari gambar 2.1 dapat dijelaskan bahwa data dapat berupa simbol-simbol, yang dapat berupa huruf dan angka yang diolah menjadi suatu output (informasi) dan hasil pengolahan data tersebut dapat disimpan dalam suatu media penyimpanan, sehingga jika diperlukan dapat ditampilkan atau disajikan kembali.

Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu organisasi tanpa adanya suatu informasi maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan dan tidak bisa beroperasi.

Dengan kata lain sumber informasi adalah data. Data menggambarkan suatu kejadian yang sedang berjalan, dimana data tersebut akan diolah dan diterapkan dalam sistem menjadi input yang lebih berguna dalam suatu sistem, kesalahan dalam mengambil dan memasukkan data dan kesalahan dalam mengolah data akan mneyebabkan kesalahan dalam memberikan informasi.

2.5 Konsep Dasar Sistem Informasi

Telah diketahui bahwa informasi adalah sebuah bahan penting bagi manajemen. Sistem informasi dalam sebuah organisasi dibatasi oleh data yang dapat diperoleh, biaya untuk pengadaan, pengolahan dan penyimpanan dan sebagainya. Sebuah sistem informasi berdasarkan komputer biasanya dapat mengurangi biaya sekaligus meningkatkan kemampuan dan prestasi sistem informasi.

Menurut Aji Supriyanto (2005:243) sistem informasi adalah sistem didalam suatu organisasi, yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu

organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Selain itu sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

a. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.
b. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.
c. Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sistem informasi dapat terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block)*, yaitu blok masukan (*input block)*, blok model (*model block)*, blok keluaran *(output block),* blok teknologi *(technology block)*, blok dasar data *(database block)* dan blok kendali *(control block)*. Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut masing-masing saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya.

- Blok masukan : merupakan input yang mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.
- Blok model : terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan

di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

- Blok keluaran : merupakan keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna.
- Blok teknologi : digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem keseluruhan. Teknologi itu sendiri terdiri dari 2 bagian utama, yaitu perangkat software dan hardware.
- Blok basis data : kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.
- Blok kendali : dirancang dan diterapkan untuk mencegah hal-hal yang dapat merusak sistem ataupun kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi sewaktu sistem diimplementasikan.

2.6 Diagram Arus Data (DAD)

Diagram arus data sering digunakan untuk mengambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang baru yang akan dikembangkan secara logika. Menurut Ponco W.Sigit (1999:40) menyatakan bahwa "Diagram Arus Data (DAD) merupakan alat analisis terstruktur yang baik dan populer, karena dapat menggambarkan arus data pada suatu sistem secara terstruktur dan jelas".

Ada beberapa simbol yang digunakan di DAD antara lain :

a. External Entity (kesatuan luar)

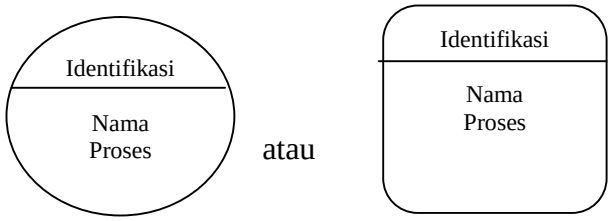
Suatu sistem tentu mempunyai batas sistem yang memisahkan suatu sistem dengan kesatuan luarnya. Kesatuan luar merupakan kesatuan dilingkungan luar sistem yang bisa berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang dapat memberikan input atau output dari luar sistem. Kesatuan luar digambarkan dengan simbol persegi panjang :



Gambar 2.2 Simbol Kesatuan Luar

b. Proces (proses)

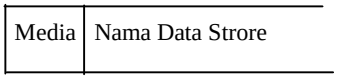
Proses adalah suatu kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer. Proses berfungsi untuk mengolah arus data yang masuk kedalamnya/input, kemudian dari proses itu juga menghasilkan arus data/output. Suatu proses digambarkan dengan simbol lingkaran atau empat persegi panjang dengan sudut-sudutnya yang tumpul.



Gambar 2.3 Simbol Proses

c. Data Store (simpanan data)

Data Store digunakan untuk menyimpan data hasil proses maupun menyediakan data untuk diproses. Data store dapat berupa file atau database pada sistem komputer, arsip atau catatan manual, kotak tempat data, tabel acuan manual atau suatu agenda/buku. Suatu data store digambarkan dengan sepasang garis horizontal paralel yang ditutup di salah satu ujungnya.



Gambar 2.4 Simbol Data Store

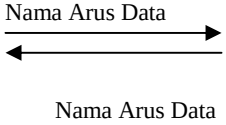
d. Data Flow (arus data)

Arus data mengalir diantara proses, simpanan data dan kesatuan luar. Arus data ini menunjukkan arus dari data yang bisa berupa masukan/input untuk sistem atau hasil/output dari suatu proses. Arus data harus diberi nama yang jelas dan mempunyai arti, dimana nama dari arus data dituliskan disamping garis panahnya.



Gambar 2.5 Simbol Arus Data

Untuk menunjukkan arus data dua arah dapat digunakan salah satu simbol yang tertera dibawah ini :



Gambar 2.6 Simbol Arus Data Dua Arah

2.7 Pendataan Biodata Siswa

Data siswa merupakan hal yang penting disajikan secara tepat, akurat dan mudah dipahami serta sangat diperlukan sebagai acuan dalam menyajikan laporan biodata siswa.

Dalam meningkatkan akurasi data serta penyempurnaan dan pengembangan biodata siswa di Lembaga Pendidikan Dan Keterampilan pada setiap pelajarannya melakukan kegiatan antara lain :

a. Pengumpulan data siswa LPK;
b. Pengolahan data siswa yang telah dikumpulkan dari setiap kelasnya;
c. Pengolahan data siswa LPK dari mulai masuk sampai selesai.

Data-data yang berhubungan dengan biodata siswa, orang tua, serta guru yang terhimpun itu tentu saja sangat diperlukan suatu sistem informasi yang handal dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat menghemat biaya, tenaga serta mengefisienkan jalannya kegiatan lembaga.

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

3.1.1 Analisa Organisasi

Lembaga Pendidikan Dan Keterampilan Kecamtan Cilograng Kabupaten Lebak adalah lembaga kejuruan yang berdiri dibawah naungan Hukum (Akta Notaris Jhon Heri Azmi,SH No.5) yang tepatnya berada di Jl. Bayah – Cibareno Km. 25 Kampung Gunungbatu Kecamatan Cilograng Kabupaten Lebak. Dan mempunyai izin diantaranya:

- DINAS PENDIDIKAN
- DISNAKERTRANS
- SITU, SIUP, TDP

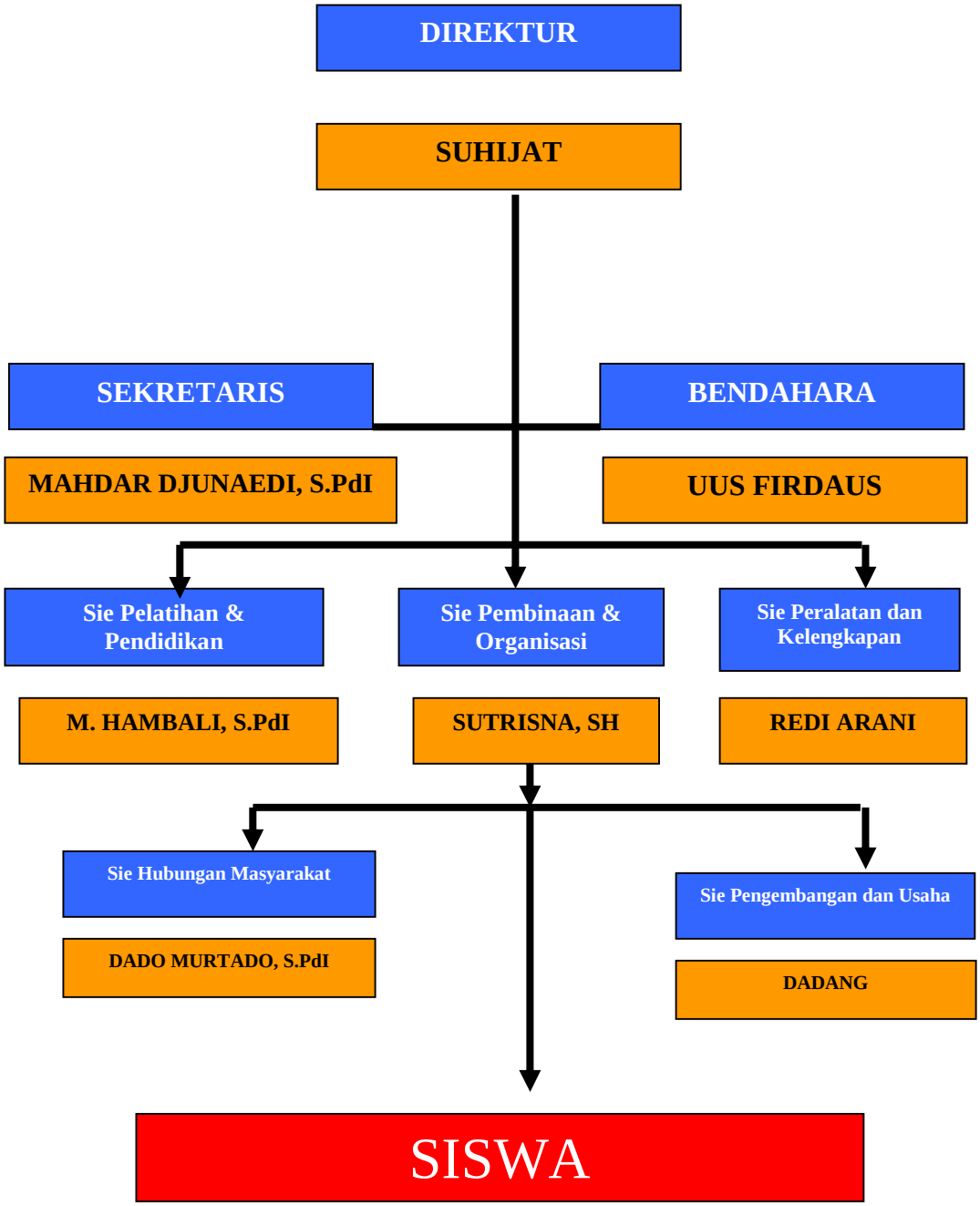
3.1.2 Visi Lembaga Pendidikan Dan Keterampilan

- Sebagai wadah pendidikan yang dapat menjawab tantangan era globalisasi dan berorientasi pada sumber daya alam di Kecamtan Cilograng Kabupaten Lebak.
- Unggul dalam menciptakan hasil kreatif
- Unggul dalam membangun kepercyaan
- Unggul dalam mencapai kemapanan
- Cipta insan karya terampil dan mandiri
- Efektif dan efisien dalam kemampuan

3.1.3 Misi Lembaga Pendidikan Dan Keterampilan

a. Menghasilkan Siswa yang tekun, kreatif dan inovatif untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan lingkungan serta mampu bersaing ditingkat global;
b. Mengembangkan ilmu kejuruan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang memiliki komitmen pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
c. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap kemampuan siswa-siswi diantara lembaga lain yang ada di Kabupaten Lebak;
d. Meningkatkan pengabdian pada masyarakat dalam penerapan ilmu-ilmu untuk kesejahteraan umat.

3.2 Struktur organisasi lpk ”yasmicom” kecamatan cilograng



3.3 Deskripsi Kerja

a. direktur

Direktur perusahaan merupakan pemegang kendali perusahaan dimana maju mundurnya perusahaan ini ditentukan oleh direktur

b. Sekertaris

Mengelola Kesekretariatan, Mengatur Arus Informasi Organisasi & Korespondensi, AND Mengatur Pertemuan Rutin

Mencatat semua kegitan dan data yang keluar masuk pada lembaga pendidikan dan keterampilan

c. Bendahara

Mengelola Keuangan, Memonitor Iuran anggota & Initiator Pencarian Pemegang atau pemeliharaan dana perusahaan lembaga pendidikan dan keterampilan

d. Seksi pelatihan dan pendidikan

Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang pendidikan dan pelatihan;

Menyiapkan bahan pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang pendidikan dan pelatihan;

Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang pendidikan dan pelatihan;

Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian bidang pendidikan dan pelatihan;

Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;

Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

e. Seksi pembinaan dan organisasi

Mengelola suatu organisasi agar tercapainya tujuan suatu lembaga pendidikan dan keterampilan

f. Seksi peralatan dan kelengkapan

Bertanggung jawab terhadap semua persediaan perlengkapan yang ada pada lembaga pendidikan dan keterampilan

3.3.1 Tenaga Kerja

Dalam pelaksanaan kerja sampai dengan pembuatan laporan biodata siswa pada Lembaga Pendidikan Dan Keterampilan selama ini dilakukan oleh karyawan pada Sub Bagian Pendidikan. Jumlah tenaga yang mengerjakan pekerjaan tersebut adalah sebanyak 5 (lima) orang. Masing-masing staf mempunyai tugas sebagai berikut :

- Satu orang Pengawas (Kasubbag Pendidikan)
- Empat orang sebagai operator

3.3.2 Biaya

Untuk terlaksananya suatu pekerjaan dengan sempurna tidak terlepas dari pengaruh faktor biaya. Dalam menangani proses pendataan biodata siswa pada

Lembaga Pendidikan Dan Keterampilan yang selama ini membutuhkan biaya dengan rincian seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Rincian Biaya

No	Bahan/Peralatan	Jumlah	Satuan	@ Rp	Sifat Pengadaan / Total Biaya			
					Pengadaan sekali Rp.	Setiap Bulan Rp.	Triwulan Rp.	Setahun Rp.
1	Komputer P IV 2,2 GHz	2	Unit	4.000.000	8.000.000	-	-	-
2	Biaya perawatan komputer	4	Unit	100.000	-	-	400.000	1.600.000
3	Printer canon S200SPx	1	Buah	500.000	500.000	-	-	-
4	Tinta Printer	1	Kotak	23.000	-	-	-	23.000
5	Alat Tulis/Pulpen	4	Buah	1.500	-	-	-	6.000
6	Stip Ex	1	Kotak	5.000	-	-	-	5.000
7	HVS	1	Rem	25.000	-	-	-	25.000
	Jumlah			4.654.500	8.500.000	-	400.000	1.659.000

Dari tabel diatas jelas bahwa total rincian biaya yang diperlukan adalah :

a. Untuk pengadaan pertama komputer dengan total biaya Rp. 8.000.000,-

b. Untuk biaya perawatan komputer untuk 3 (tiga) bulan Rp. 400.000,-

c. Untuk pengadaan triwulan dengan total biaya Rp. 400.000,-

d. Untuk pengadaan 1 (satu) tahun dengan total biaya Rp. 1.659.000,-

3.4 Analisa system yang berjalan

Sub Bagian Pendidikan Lembaga Pendidikan Dan Keterampilan dalam pengolahan data siswa sudah menggunakan komputer. Akan tetapi penggunaan komputer belum optimal, artinya sistem tersebut tidak dijadikan suatu bentuk program komputer sehingga dalam pengolahan datanya setiap semesternya masih terdapat beberapa hambatan atau kendala.

Dari analisa yang ditemukan ada beberapa masalah diantaranya adalah : “kurang akurat/lengkapnya laporan yang dihasilkan serta kurang disiplin dalam pengisian data yang disajikan pada setiap tahun pelajaran khususnya pada semester ganjil”.

BAB IV

ANALISIS KERJA PERAKTEK

4.1 Analisa Sistem

Sistem yang digunakan pada lembaga pendidikan dan keterampilan pada saat ini yaitu meliputi dua bagian diantaranya sistem masukan dan sistem pengeluaran.

A. Adapun beberapa masukan yang dihasilkan dalam pendataan biodata siswa adalah :

a. Data Siswa, yang terdiri dari :

- Nama ;
- Tempat/Tanggal Lahir ;
- No.Induk Siswa ;
- Jurusan ;
- Jenis Kelamin ;
- Agama ;
- Anak yang ke ;
- Asal SLTP/SMA ;
- Tahun lulus ;
- Nomor Ijazah ;
- NEM ;
- Organisasi yang diikuti ;
- Kedudukan di Organisasi ;
- Organisasi diluar ;

- Kedudukan di Organisasi ;
- Kegemaran/Hobby ;
- Jalur masuk LPK ;
- Tahun masuk LPK ;
- Alamat.

b. Data Orang Tua, terdiri dari :
- Nama Ayah ;
- Pendidikan Tertinggi ;
- Pekerjaan ;
- Nama Ibu ;
- Pendidikan Tertinggi ;
- Pekerjaan ;
- Alamat.

c. Guru ;
- Nama Guru;
- NIP Guru.

B. Analisa Keluaran

Analisa keluaran yang selama ini digunakan dalam pendataan biodata siswa Lembaga Pendidikan Dan Keterampilan berupa :

a. Tabel Biodata Siswa per jurusan tiap tahun pelajaran
b. Tabel Biodata Siswa per kabupaten tiap tahun pelajaran
c. Tabel Data Siswa per jenis kelamin tiap tahun Pelajaran

4.1.1 Analisa Dokumen

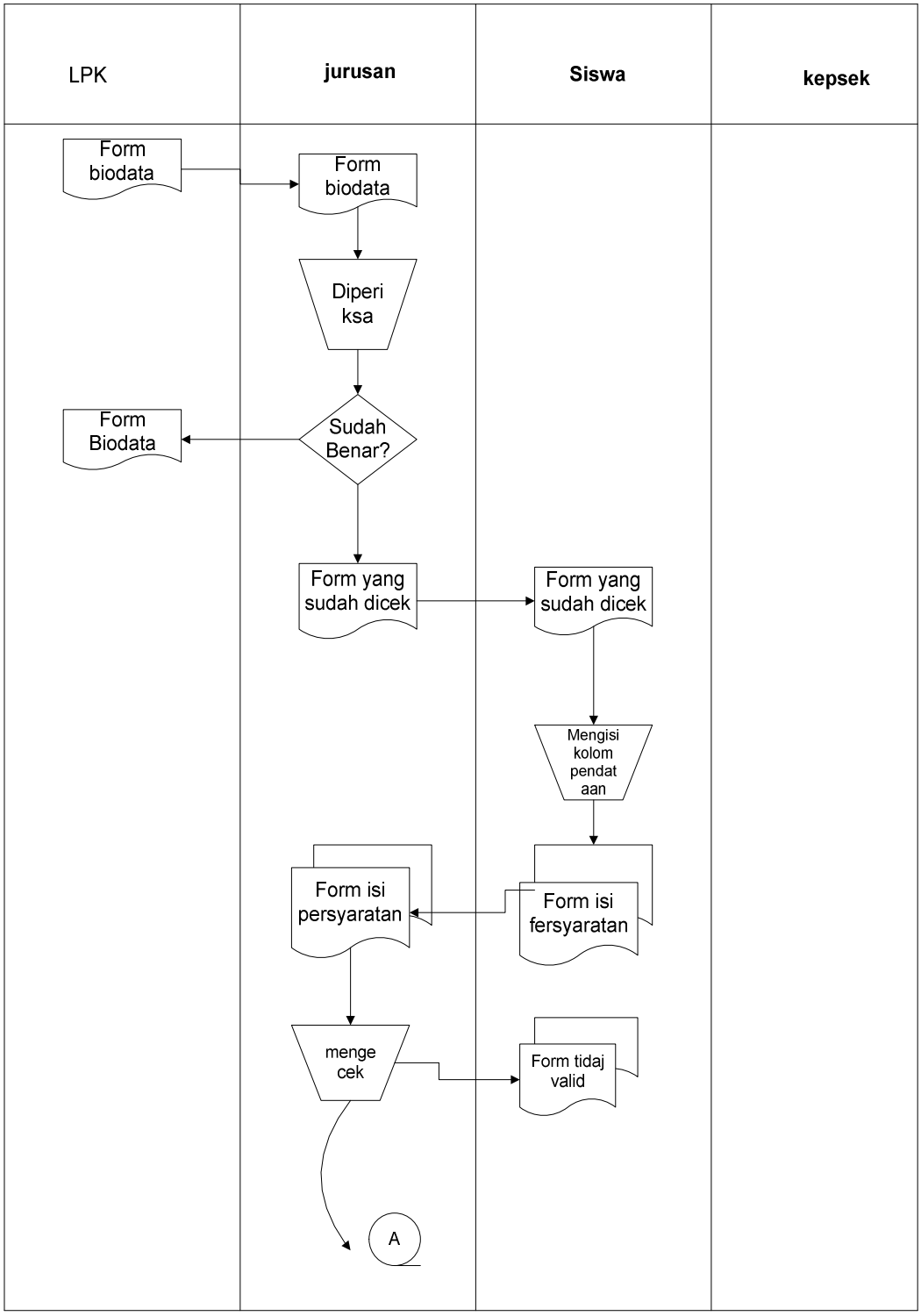
Proses pendataan biodata Siswa pada Lembaga Pendidikan Dan Keterampilan pada dasarnya telah menggunakan komputer. Pendataan biodata siswa setiap tahunnya dibuat sebuah laporan mengenai perkembangan siswa.

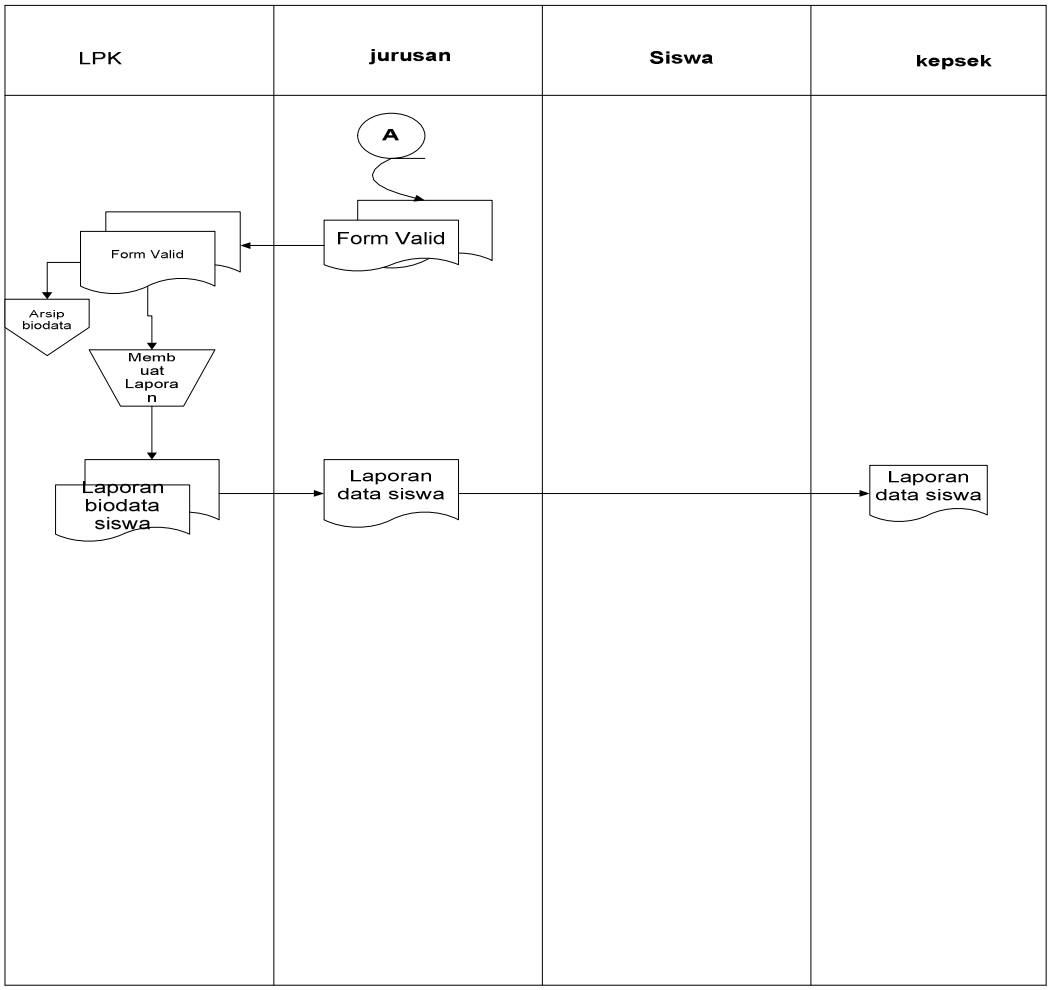
Sub Bagian Pendidikan setiap tahunnya mengirimkan form biodata siswa khususnya siswa baru ke setiap Jurusan yang ada pada Lembaga Pendidikan Dan Keterampilan . Selanjutnya Jurusan menginformasikan form tersebut kepada siswa untuk diisi yang kemudian dkembalikan kepada Jurusan. Setelah semua data lengkap, Sub Bagian Pendidikan membuat laporan rekapitulasi mengenai data siswa tersebut menurut jurusan.

4.1.2 Analisis prosedur yang sedang berjalan

Dibawah ini kami uraikan system yang sedang berjalan pada lembaga pendidikan dan keterampilan, dan dari system ini saya bias mengeatahui bahwa pada lemabaga pendidikan dan keterampilan masih mempunyai kelemahan dalam menganalisa suatu program prusahaan

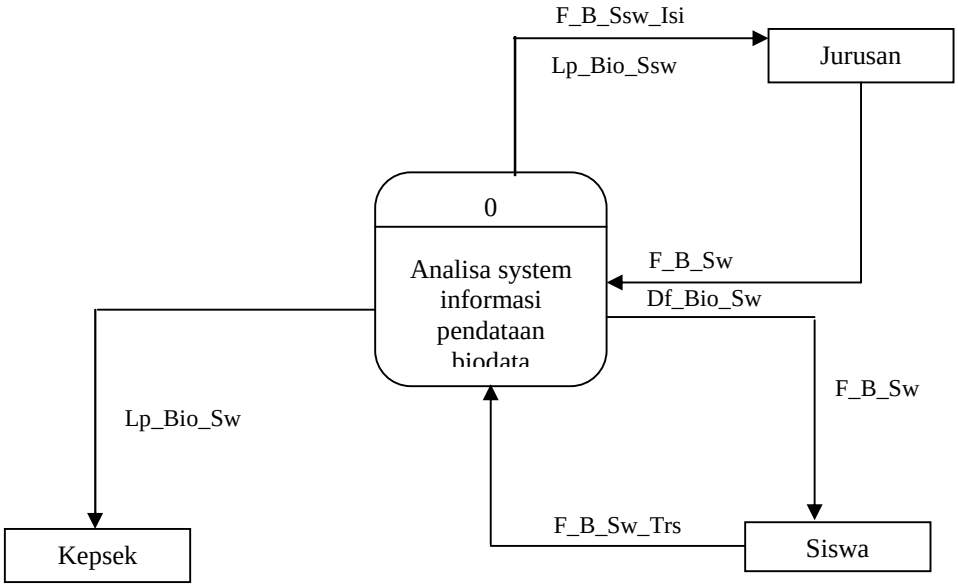
4.1.2.1 Flow map





Gambar 4.1 flow map

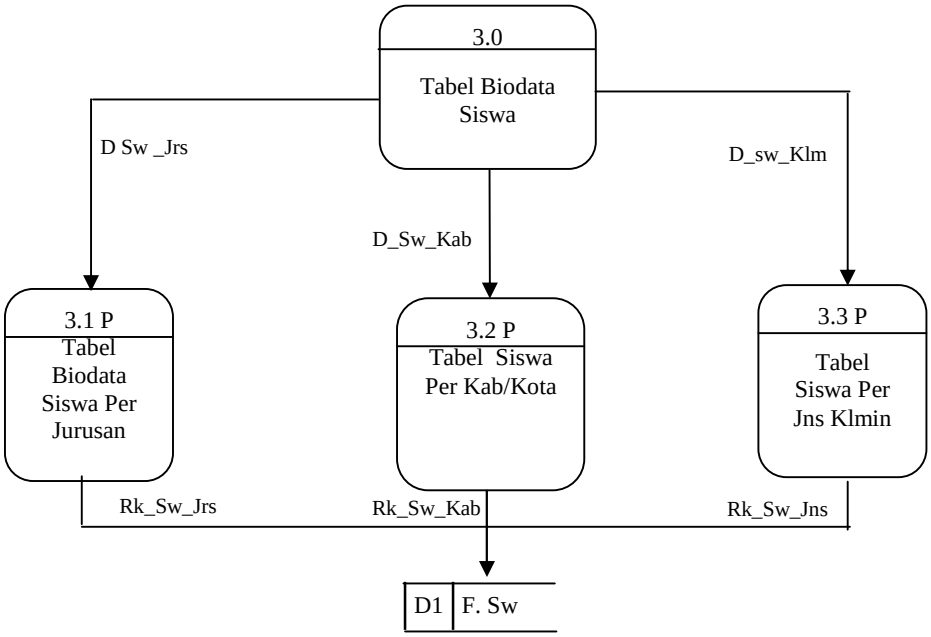
4.1.2.2 diagram kontek



Gambar 4.2 diagram kontek

4.1.2.3 Data Flow Diagaram

Data flow diagram berikut ini menggambarkan proses pembuatan tabel dari data-data yang telah ada pada Sub Bagian Pendidikan Lembaga Pendidikan Dan Keterampilan .



Gambar 4.3 Diagram arus data sistem berjalan

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa setelah daftar biodata siswa diterima oleh Subbag Pendidikan (sistem) dari setiap jurusan, lalu Subbag Pendidikan membuat rekapitulasi data tersebut dalam bentuk tabel yang dipisahkan menurut jurusan, kabupaten/kota serta perjenis kelamin.

Tabel 4.1 Kamus Data

No	Nama Arus Data	Sumber Data	Tujuan	Frekuensi	Penjelasan
1	F_B_Sw_Isi	Subbag. Pendidikan	Jurusan, Siswa	Tiap Tahun Pelajaran	Form biodata yang harus diisi oleh siswa terdiri identitas diri siswa, orang tua dan Gur wali kelas
2	F_B_Ssw	Subbag. Pendidikan	Jurusan, Siswa	TiapTahun Pelajaran	Form biodata siswa yang diterima jurusan
3	F_B_Sw_Trs	Mahasiawa	Jurusan, Subbag Pendidikan	Tiap Tahun Pelajaran	Form biodata yang telah diisi oleh siswa
4	Df_Bio_Ssw	Jurusan	Subbag. Pendidikan	TiapTahun Pelajaran	Kumpulan form biodata siswa
5	Rkp_B_Ssw	Jurusan	Subbag. Pendidikan	Tiap Tahun Pelajaran	Rekap biodata Siswa dalam bentuk tabel
6	Lp_Bio_Ssw	Subbag. Pendidikan	Jurusan, Pimpinan	Tiap Tahun Pelajaran	Laporan biodata siswa
7	D_Sw_Jrs	Siswa, Jurusan	Subbag. Pendidikan	Tiap Tahun Pelajaran	Data Biodata Siswa perjurusan
8	D_Sw_Kab	Siswa,	Subbag.	Tiap Tahun	Data Biodata Siswa

		Jurusan	Pendidikan	Pelajaran	perkabupaten
9	D_Sw_Klm	Siswa	Subbag. Pendidikan	Tiap Tahun Pelajaran	Data Siswa perjenis kelamin
10	En_B_Ssw	Siswa, Jurusan	Subbag. Pendidikan	Tiap Tahun Pelajaran	Entry biodata siswa dalam bentuk tabel
11	Bk_Dt_Ssw	Subbag. Pendidikan	Jurusan, Pimpinan	Tiap Tahun Pelajaran	Buku biodata siswa dari hasil pengentryan data serta dicetak

4.1.3 Evaluasi Sistem yang berjalan

Pada evaluasi sistem ini akan banyak terjadi perubahan dengan analisis masukan yang sedang berjalan saat ini, karena yang menjadi masukan pada analisis masukan terdapat juga rancangan masukan. Hanya pada rancangan masukan ini terdiri dari beberapa file program, yaitu program masukan, keluaran serta beberapa program pendukung lainnya.

4.2 Usulan Perancangan Sistem

Rancangan proses manajemen database yang diterapkan pada perangkat lunak aplikasi ini pada dasarnya tidak berbeda jauh dengan sistem yang lama. Dalam penginputan data siswa, pencarian maupun pengolahan data lainnya, sistem akan memulai dengan pencarian kode yang telah ditentukan. Bila kode tersebut ada, sistem akan menampilkan data tersebut dan bila kode tersebut salah

atau belum ada, maka sistem akan memberitahukan bahwa kode tersebut tidak ada.

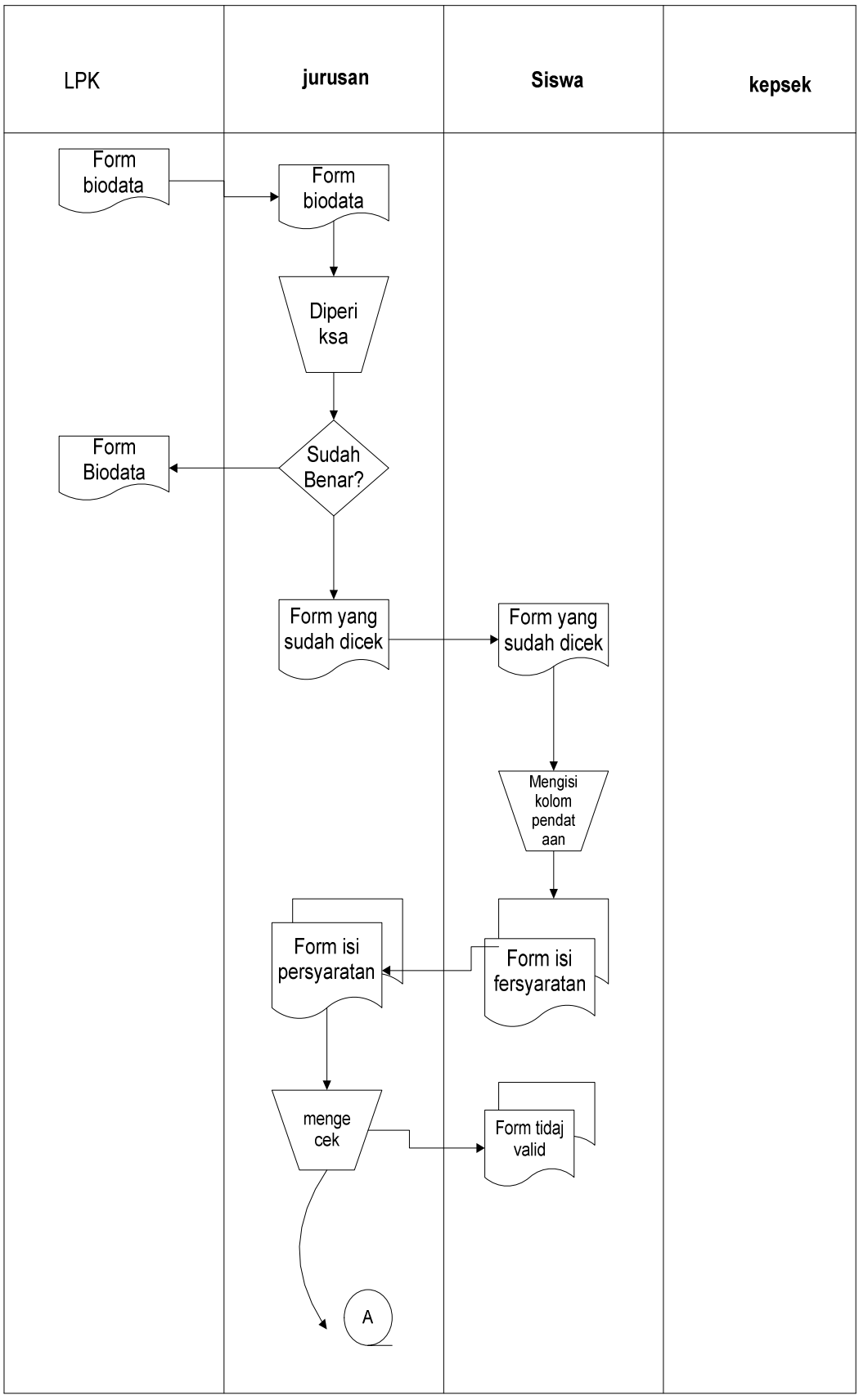
4.2.1 Tujuan Perancangan System

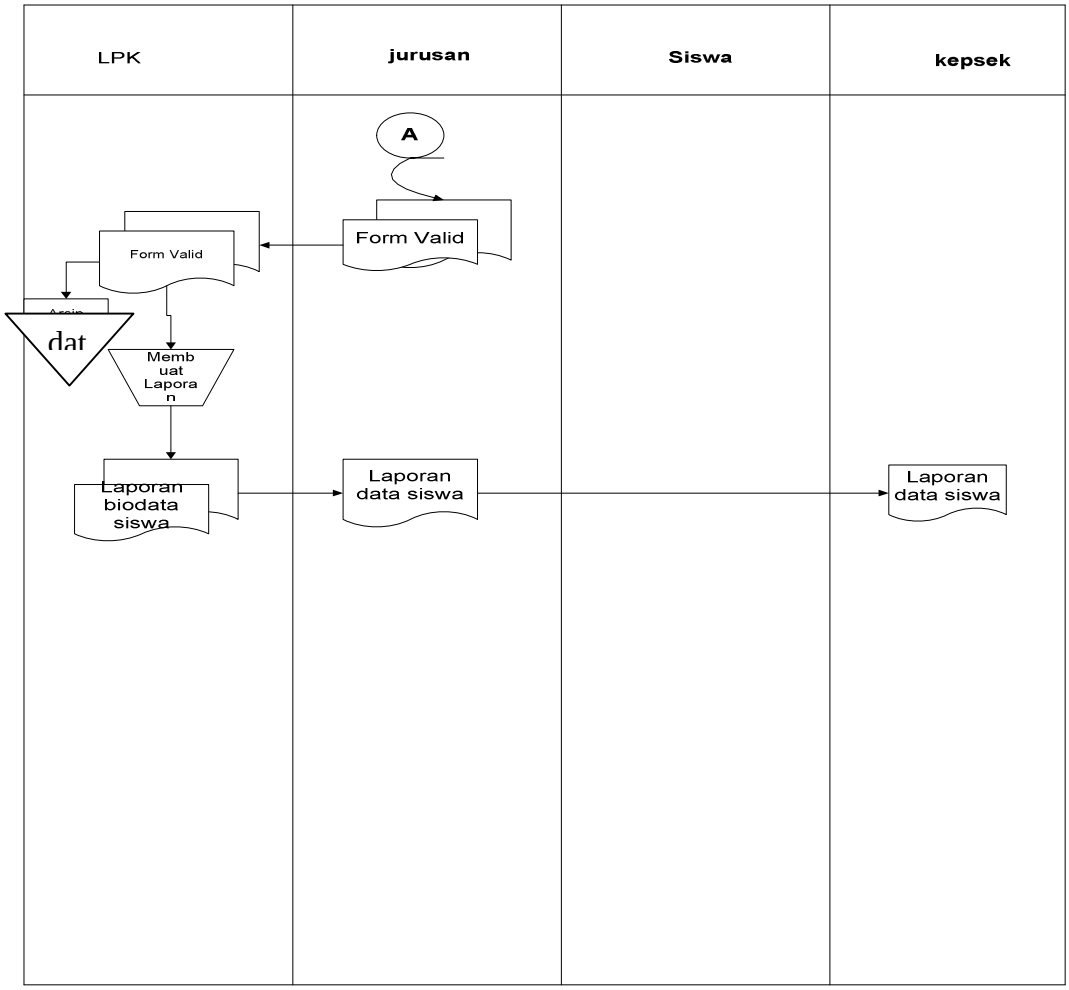
Tujuan perancangan system ini untuk memudahkan lembaga pendidikan dan keterampilan bisa mudah dalam mengakses system pendataan biodata pada lembaga pendidikan dan keterampilan

4.2.2 perancangan prosedur yang diusulkan

4.2.2.1 Flow mep

Subbag Pendidikan selaku sistem mengirimkan form biodata siswa ke setiap jurusan, lalu jurusan menginformasikan form tersebut ke siswa. Setelah form tersebut terisi oleh siswa lalu diserahkan kembali kejurusan, kemudian jurusan mengumpulkan seluruh biodata tersebut untuk diserahkan ke Subbag Pendidikan dalam bentuk daftar kumpulan biodata siswa. Setelah form biodata tersebut dikumpulkan dari setiap jurusan barulah diolah oleh Sub Bagian Pendidikan Lembaga Pendidikan Dan Keterampilan untuk dibuat sebuah laporan. Hasil dari pengolahan data/laporan tersebut akan kembali dikirimkan ke setiap jurusan serta untuk Kepala Sekolah

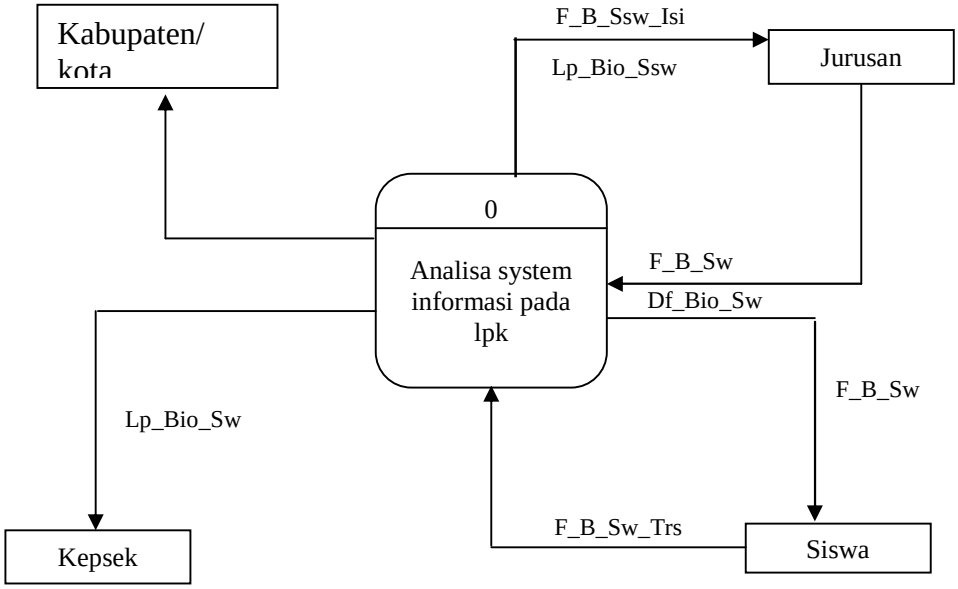

LPK
jurusan
Siswa
kepsek
Form biodata
Form biodata
Diperi ksa
Form Biodata
Sudah Benar?
Form yang sudah dicek
Form yang sudah dicek
Mengisi kolom pendat aan
Form isi persyaratan
Form isi fersyaratan
menge cek
Form tidaj valid
A



Gambar 4.4 flow map

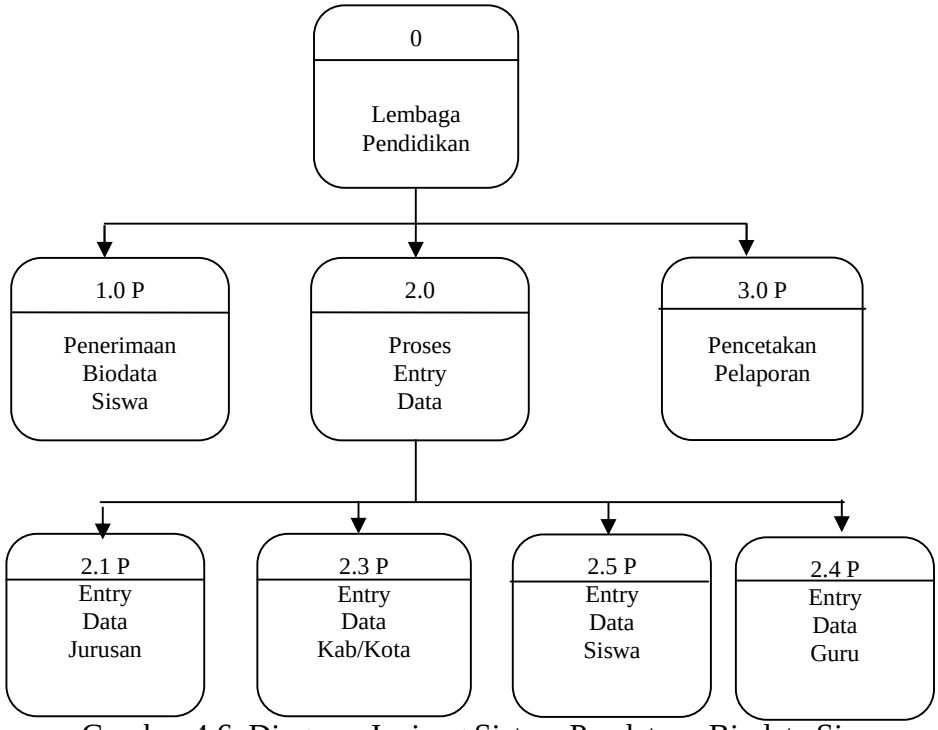
4.2.2.2 Diagram kontek

Agar lebih jelasnya rancangan proses sistem pendataan biodata siswa pada Lembaga Pendidikan Dan Keterampilan dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 Diagram Konteks Sistem Pendataan Biodata Siswa

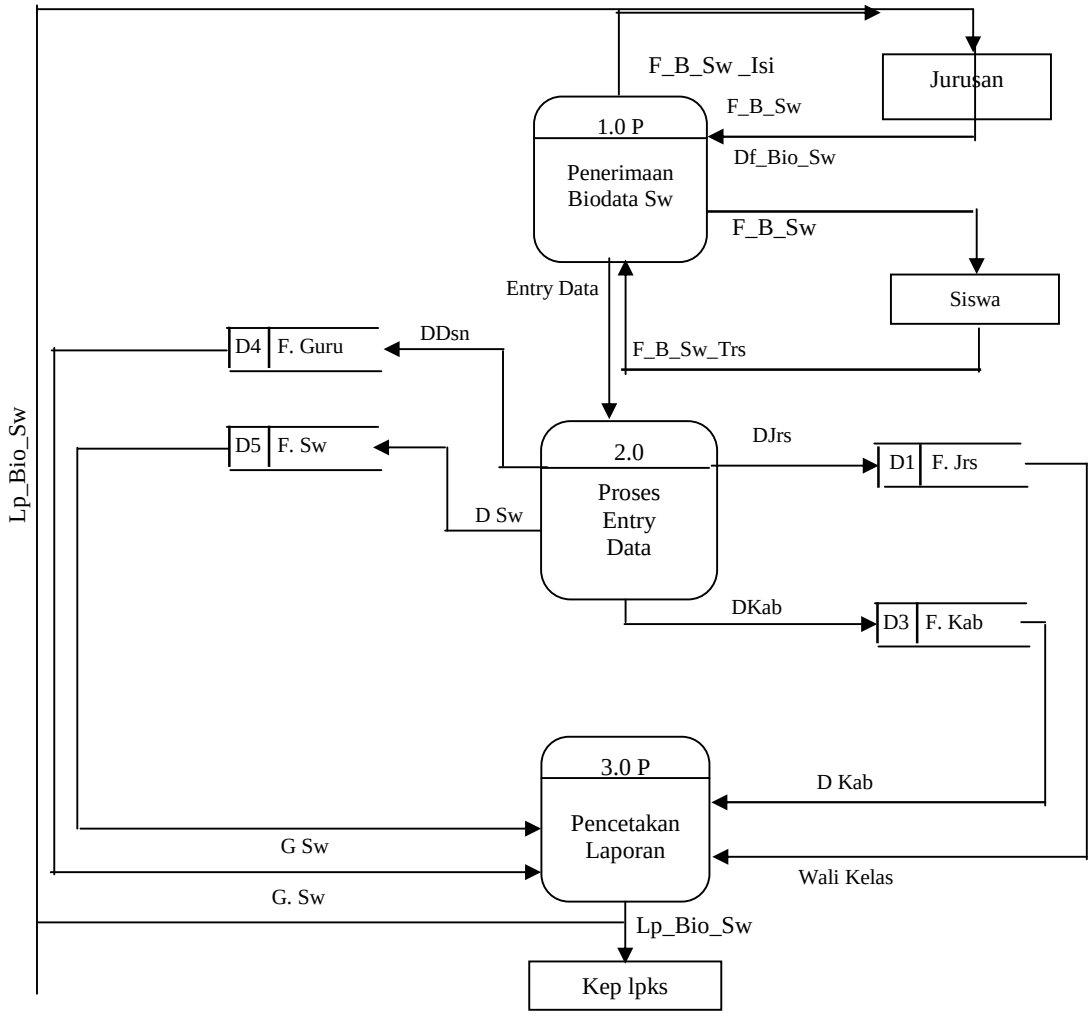
Sedangkan proses dalam pendataan biodata siswa dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4.6. Diagram Jenjang Sistem Pendataan Biodata Siswa

Berdasarkan gambar 4.10 terlihat bahwa pada setiap pendataan biodata siswa pada Lembaga Pendidikan Dan Keterampilan terdapat tiga proses. Ketiga proses tersebut adalah penerimaan biodata siswa, proses entry data dan Output data. Untuk lebih jelasnya, antara satu proses ke proses lainnya dapat dilihat pada gambar 4.11

4.2.2.3 Data flow diagram

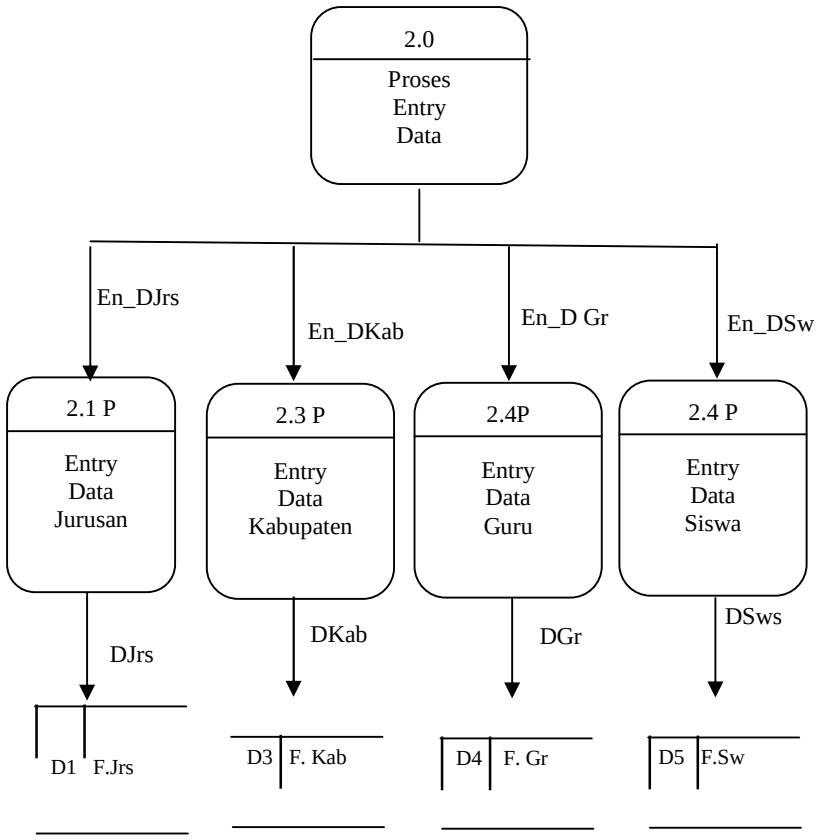


Gambar 4.7 DFD 0

Berdasarkan gambar 4.11 dapat dijelaskan proses pendataan biodata siswa. Setelah Jurusan mengirimkan form biodata siswa yang telah terisi oleh siswa ke Subbag Pendidikan, selanjutnya pihak Subbag Pendidikan mengentry data yang akan diproses datanya menggunakan file database masing-masing. Selanjutnya disimpan dalam file siswa dan dicetak dalam bentuk buku data siswa, seterusnya

akan dibuat suatu laporan biodata siswa yang akan dikirim ke setiap jurusan serta juga dilaporkan untuk pimpinan.

Diagram arus data level 1 proses nomor 2 berikut ini menggambarkan proses pembuatan tabel dari data-data yang telah ada pada Sub Bagian Pendidikan Lembaga Pendidikan Dan Keterampilan.



Gambar 4.8 DFD 1 proses no.2

4.2.2.4 Kamus Data

No	Nama Arus Data	Sumber Data	Tujuan	Frekuensi	Penjelasan
1	F_B_Sw_Isi	Subbag Pendidikan	Jurusan, Siswa	Tiap Tahun pelajaran	Form biodata yang harus diisi oleh siswa terdiri identitas diri siswa, orang tua dan guru wali
2	F_B_Sw	Subbag. Pendidikan	Jurusan, Siswa	Tiap Tahun pelajaran	Form biodata siswa yang diterima jurusan
3	F_B_Sw_Trs	Biodata	Jurusan, Subbag Pendidikan	Tiap Tahun pelajaran	Form biodata yang telah diisi oleh siswa
4	Df_Bio_Sw	Jurusan	Subbag. Pendidikan	Tiap Tahun pelajaran	Kumpulan form biodata siswa
5	Lp_Bio_Sw	Subbag Pendidikan	Jurusan, Pimpinan	Tiap Tahun pelajaran	Laporan biodata siswa
6	DJrs	Jurusan	Subbag.	-	Data Jurusan

			Pendidikan		
7	DKab	Subbag. Pendidikan	Subbag. Pendidikan	-	Data Kabupaten
8	DGr	Jurusan	Subbag. Pendidikan	Tiap Tahun pelajaran	Data Guru
9	DSw	Siswa	Jurusan, Subbag. Pendidikan	Tiap Tahun pelajaran	Data Siswa
10	En_Jrs	Subbag. Pendidikan	Jurusan	-	Entry Data Jurusan
11	En_Kab	Subbag. Pendidikan	Subbag. Pendidikan	-	Entry Data Kabupaten
12	En_Gr	Subbag. Pendidikan	Jurusan	Tiap Tahun pelajaran	Entry Data Guru
13	En_Sw	Subbag. Pendidikan	Jurusan	Tiap Tahun pelajaran	Entry Data Siswa

4.2.3 evaluasi terhadap system yang diusulkan

System ini mungkin lebih baik dari system sebelumnya karna pada system ini penulis mempermudah lembaga pendidikan dan keterampilan dalam menganalis system pendataannya

BAB V

PENUTUP

Setelah melakukan penelitian tentang Perancangan Sistem Pendataan Biodata Siswa pada Lembaga Pendidikan Dan Keterampilan serta hasil pembahasan yang penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan serta saran yang nantinya diharapkan berguna dan bermanfaat dalam penerapan Sistem Komputerisasi Pendataan Biodata Siswa pada Lembaga Pendidikan Dan Keterampilan.

5.1 Kesimpulan

a. Kualitas SDM Staf pengajar lembaga pendidikan dan keterampilan masih perlu untuk ditingkatkan, sesuai dengan potensi yang diperlukan
b. Bagaimana Analisis Sistem Informasi pendataan biodata pada lembaga pendidikan dan keterampilan

5.2 Saran-saran

a. Agar setiap pekerjaan yang menyangkut pengolahan data Siswa, sebaiknya menggunakan komputer dengan sistem yang dirancang khusus untuk keperluan tersebut, karena dengan cara tersebut hasil yang akan dicapai lebih cepat, efektif serta mengurangi kesalahan output (laporan).

b. Diharapkan dengan adanya sistem yang baru, dapat membantu meningkatkan atau membantu permasalahan diatas dalam memberikan informasi kepada yang membutuhkan.
c. Sistem ini dapat dijadikan perbandingan antara sistem yang dirancang dengan sistem yang sedang berjalan saat ini.